

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Januari 2024
Nur Mastianah Sitompul
NIM. 017222046

**HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN *BURNOUT SYNDROME* PADA
PERAWAT DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT UMUM
BALIKPAPAN BARU TAHUN 2024**

ABSTRAK

Latar Belakang : beban kerja yang tinggi pada perawat disebabkan beberapa faktor yakni usia, jenis kelamin, status pendidikan, dan masa kerja. Hal ini membuat perawat sering kali mengalami *burnout syndrome* (kelelahan) dalam menjalani asuhan keperawatan. Bila terus terjadi akan berdampak pada kinerja perawat yang terus menurun dan pengaruhnya pada RS tempat bekerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan beban kerja terhadap *burnout syndrome* pada perawat rawat inap di RSUD Balikpapan Baru

Metode : Jenis penelitian korelasi kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini seluruh perawat rawat inap RSUD Balikpapan Baru Tahun 2024 yang berjumlah 31 orang perawat, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 31 orang. Menggunakan teknik *total sampling*. Analisa data dengan uji univariat dan analisa bivariat dengan uji korelasi *Spearman Rank (Rho)*.

Hasil : Hasil dari penelitian ini adalah perawat yang mengalami beban kerja kategori tinggi sebanyak 18 orang (58,1 %) dan responden yang mengalami beban kerja kategori rendah sebanyak 13 orang (41,9 %). Perawat yang mengalami *burnout syndrome* kategori tinggi sebanyak 20 orang (64,5%) dan responden yang mengalami *burnout syndrome* kategori rendah sebanyak 11 orang (35,5%). Hasil uji *spearman rho* didapatkan hasil *p value* $0,000 < 0,05$ yang berarti ada hubungan signifikan beban kerja perawat dengan *burnout syndrome* di ruang rawat inap RSUD Balikpapan Baru dengan korelasi koefisien 0,739 yang menunjukkan hubungan positif kuat.

Simpulan : Ada hubungan beban kerja perawat dengan *burnout syndrome* di ruang rawat inap RSUD Balikpapan Baru

Saran: diharapkan bagi rumah sakit dapat memperhatikan jam kerja sehingga karyawan tidak mengalami kelelahan berlebihan.

Kata kunci: Beban kerja, *burnout syndrome*